

## PENGARUH *DIVIDEND* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Arum Miranti<sup>1</sup>, Dewi Anggraini<sup>2</sup>, Ani Siska MY<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid, Jakarta  
Email Korespondensi: arumrnt@gmail.com

### ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, masyarakat mulai sadar akan pentingnya berinvestasi, salah satu cara berinvestasi masyarakat sekarang adalah dengan berinvestasi saham. Berinvestasi dalam bentuk saham memiliki ketidakpastian yang tinggi. Para investor perlu melakukan analisis, analisis saham di bagi menjadi dua ada analisis teknikal dan analisis fundamental. Penerapan analisis teknikal dapat dilakukan dengan melihat grafik historis pergerakan saham, sedangkan analisis fundamntal pada umumnya menggunakan indikator indikator perusahaan yang tertera dalam laporan keuangan seperti *Price to Earning Ratio* (PER), *Return to Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Dividend Yield* (DY) dll. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Dividend* terhadap harga saham sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor dalam memilih perusahaan sebagai tempat investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji t dan uji f, sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dari hasil uji analisis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Dividend payout ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar  $0.331 > 0.05$ . Hal serupa juga ditemukan pada *dividend yield*, diperoleh nilai  $\text{Sig} = 0.938 < 0.05$ . Dari hasil uji analisis simultan (uji f) menunjukkan bahwa *Dividend payout ratio & dividend yield* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan 0.572.

**Kata kunci:** *Dividend*, Harga Saham.

### ABSTRACT

*Along with the times, people are starting to realize the importance of investing, One way to invest in society today is to invest in stocks. Investing in stocks has a high degree of uncertainty. Investors need to do analysis, stock analysis is divided into two, there are technical analysis and fundamental analysis. The application of technical analysis can be done by looking at historical charts of stock movements, while fundamental analysis generally uses company indicators listed in financial statements such as Price to Earning Ratio (PER), Return to Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Dividend Yield (DY) etc, this research was conducted to determine the effect of Dividend on stock prices as a consideration for potential investors in choosing a company as an investment place. The method used in this research is to use multiple linear regression analysis with hypothesis testing t test and f test, before using multiple linear regression analysis, the classical assumption test is done first. From the results of the partial analysis test (t test) shows that the dividend payout ratio has no significant effect on stock prices with a significant level of  $0.331 > 0.05$ . The same thing was also found in the dividend yield, obtained the value of  $\text{Sig} = 0.938 < 0.05$ . The results of the simultaneous analysis test (f test) show that the dividend payout ratio & dividend yield have no significant effect on stock prices with a significant level of 0.572.*

**Keywords:** *Dividend*, *Stock Price*.

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya jaman, masyarakat mulai sadar akan pentingnya berinvestasi. Investasi adalah aktivitas menanamkan sejumlah dana untuk dikembangkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan di masa depan untuk memperoleh profit atau keuntungan. Salah satu cara berinvestasi masyarakat sekarang adalah dengan berinvestasi saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Berinvestasi dalam bentuk saham memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi sehingga risikonya juga tinggi. Para investor perlu melakukan analisis, analisis saham di bagi menjadi dua ada analisis teknikal dan analisis fundamental. Penerapan analisis teknikal dapat dilakukan dengan melihat grafik historis pergerakan saham, sedangkan analisis fundamental pada umumnya menggunakan indikator perusahaan yang tertera dalam laporan keuangan seperti *Price to Earning Ratio (PER)*, *Return to Equity (ROE)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Dividend Yield (DY)* Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan anatar *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan harga saham.

Pranata et al., (2015) menegemukakan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. *Dividend paruout ratio* dan *dividend yiels* meruakan ukuran dari profitailitas perusahaan. Anggraini dan Siska MY (2019) menyatakan bahwa profitabilitas dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan.

*Dividen Yield* adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. *Dividend Yield* menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Dalam penelitian Puspitasari, (2014), *Dividend Yield* meningkat terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Menurut Fajrihan (2010), *Dividen Yield* menyediakan suatu ukuran pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1: Diduga *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2: Diduga *Dividen Yield* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3: Diduga *Dividend Payout Ratio & Dividen Yield* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat di mana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada pda populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah penelitian menggunakan angka yang jumlahnya sebagai data yang kemudian di analisis. Metode ini menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, serta *time series* dan *cross section* kemudian dianalisis yang umum menggunakan statistik (Sugiyono,2017) Untuk menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio & Dividend Yield* terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 secara regresi linier berganda.

Populasi yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ada sebanyak 12 perusahaan.

**Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Farmasi di BEI yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INAF	Indofarma
2	KAEF	Kimia Farma
3	KLBF	Kalbe Farma
4	MERK	Merck
5	PEHA	Phapros
6	PYFA	Pyridam Farma
7	SCPI	Organon Pharma Indonesia
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul
9	SOHO	Soho Gblobal Health
10	TSPC	Tempo Scan Pacific
11	DYLA	Darya Varia Laboratoria
12	SDPC	Millenium Pharmacon International

Sumber: [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 25. Hasil dari pengujian analisis data deskriptif sebagai berikut terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	60	0,00	5,24	0,43	0,80
DY	60	0,00	0,60	0,03	0,08

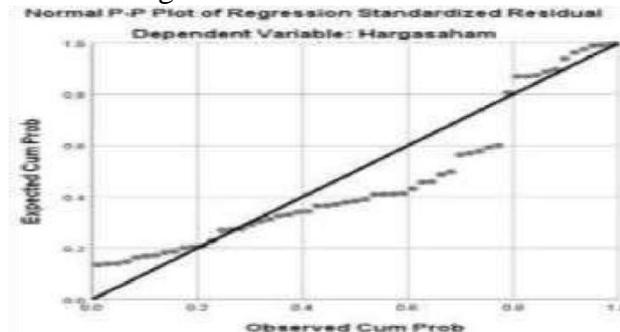
Sumber: Hasil oleh Peneliti (2021)

Rata-rata *Dividend Payout Ratio* sebesar 0.4316 nilai maksimum sebesar 5.24, dan standar deviasi sebesar 0.79746 , dengan jumlah observasi (n) sebanyak 60. Rata-rata *Dividend Yield* sebesar 0.257, nilai maksimum sebesar 0.60, dan standar deviasi sebesar 0.07682 , dengan jumlah observasi (n) sebanyak 60.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang baik adalah yang terdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel

independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian Normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan plot (*Normal Probability Plots*). Hasil uji normalitas yang didapat dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 25 adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber: Hasil oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas yang terlihat pada Gambar 1. dengan metode *Normal Probability Plots* menunjukkan bahwa data menyebar tidak sesuai dengan garis diagonal sehingga dinyatakan bahwa data residual berdistribusi tidak normal.

#### Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas umumnya dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF pada hasil regresi. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini yang terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Tolerance	VIF
DPR	0.797	1.255
DY	0.797	1.255

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 (10%) dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa model regresi tersebut terbebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Jadi, pada pengujian data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas untuk masing-masing variabel.

#### Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun tertentu dengan kesalahan pengganggu pada tahun sebelumnya (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari Autokorelasi. Pengujian ini akan menggunakan uji *Durbin-Winston (DW Test)* yang menyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Hasil Uji Autokorelasi terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R-Square	Adjusted R-square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.139	0.019	0.015	7858.68554	0.264

Sumber: Hasil olah Peneliti (2021)

Tabel 3. menunjukkan diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 0.264. Sedangkan nilai dU (dilihat dari tabel *Durbin Watson*) sebesar 1.6452 dan nilai 4- dU sebesar 2,3548. Sehingga nilai *Durbin Watson* berada di antara dU dan 4-dU, yaitu  $1.6452 < 0.264 < 2.3548$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji-t)

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gurajati, 2019). Teknik estimasi variabel dependen yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) yaitu mengestimasi garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2013). Adapun hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	R	R-Square	Adjusted R-square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
DPR	-1408,917	1437,145	-0,144	-0,980	0,331
DY	1169,452	14918,560	0,012	0.078	0,928

Sumber: Hasil olah Peneliti (2021)

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4762,088 - 1408,917 X_1 + 1169,452X_2 + \varepsilon$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai Sig = 0.331 > dari Level of Significant = 0.05, yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal serupa juga ditemukan pada variabel *dividend yield*. Diperoleh nilai Sig = 0.938 < dari Level of Significant = 0.05, yang artinya H0 diterima dan H2 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Dividend Yield* tidak berpengaruh.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F secara simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah model dalam penelitian ini layak untuk diteliti. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (*Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*) mempengaruhi variabel dependen (Harga Saham). Hasil pengujian terlihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	69588658,06	2	34794329.03	0,563	0,572 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	3520259494	57	61758938,49		
	Total	3589848152	59			

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Dari hasil regresi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0.572 artinya nilai signifikansi di atas 0.05 yang berarti bahwa nilai signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen (*Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*) secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model. Hasil perhitungan nilai  $R^2$  terlihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R-Square	Adjusted R-square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.139	0.019	0.015	7858.68554	0.264

Sumber: Hasil olah Peneliti (2021)

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dari uji ini diperoleh angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.019 atau 1.9%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari , *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* . Dengan kata lain, secara statistika besarnya kontribusi penjelasan , *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* terhadap Harga Saham sebesar 1.9 % sedangkan sisanya adalah 98.1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN

Salah satu cara berinvestasi masyarakat sekarang adalah dengan berinvestasi saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan anatar *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan harag saham. Sampel penelitian menggunakan 12 perusahaan denagn period epenelitian 2016-2020. Hasil penelitian menemuka bahwa baik *dividend patout ratio* dan *dividend yiels* tidak berpenagruh terhadap harga saham. Hasil ini disebabkan karena kemungkinan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanay terbatas pada 12 perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, sampel penelitian lebih diperbanyak dan diperluas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sahid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendra Yuli. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya*.
- Agus,Sartono.(2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Alvin Akuba, Hasmirah. (2021) *Pengaruh Dividen Payout Ratio & Dividen Yield terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI*. Gorontalo : Universitas Ichsan Gorontalo.
- Alvrida Fira , (2017). *Primadita. Pengaruh Dividen Payout Ratio & Dividen Yield, dan Earning Volatility terhadap Harga Saham*. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya.
- Andra, Tersiana. (2018). *Metode Penelitian*. Jakarta : Gramedia.
- Anggraini, D, & Siska MY, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose Journal*, 2(1), 1-9.
- Anis Fuad Salam dan Ida Rohaida. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham*.Banten : STIE Banten.
- Bailia, F., P. Tommy, dan D. N. Baramully. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout ratio dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham. (Studi Empirik pada Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (1): 270-278
- Riyanto, Bambang. (2014), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta.
- Brigham and Houston. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat (PT Salemba Empat Patria)
- Desiana, Lidia. (2017 ) *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share(EPS), Dividend Yield , Dividen Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS), Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Jakarta Islamic Index [ skripsi ]*. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fransiska F.W. Bailia, Parengkuan Tommy, Dedy N. Baramulli. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dividend Payout Ratio & Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia [skripsi]* Manado : Universitas Sam Ratulangi , Manado.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodaran. 2019. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga
- Hartono (2022). *Portofolio & Analisis Investasi : Pendekatan Modul*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service). [Htpps://www.idx.co.id](https://www.idx.co.id) [Htpps://www.sahamok.net](https://www.sahamok.net)
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jesselyn Edi. (2021). *Analisis pengaruh Dividen Payout Ratio & Dividen Yield , Ukuran perusahaan , Pertumbuhan perusahaan , Volatilitas Laba dan Lavarage Terhadap Harga Saham*. Batam : Universitas Internasional Batam.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Kasdin Sihotang. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Gramedia.
- Martalena, dan Malinda. (2011). Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Mohamad, Samsul. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Murhadi, Werner R. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat
- Novius,Andri. (2017). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen (Payout Ratio & Yield) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan kelompok LQ45 yang terdaftar di BEI)*, [ skripsi ]. Riau : UIN Suska Riau.
- Puspitasari, Ketut Dian Puspitasari , dan Latriani, Made Yeni Latrini. (2014). Pengaruh Perusahaan , Anak Perusahaan , Leverage & Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. Bali : Universitas Udayana.
- Prakoso, Ricky Eko & , Drs. Sri Padmantlyo, MBA (2016) *Pengaruh Dividend Yield, DPR, EPS, ROE Dan SIZE Terhadap Harga Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitasari, Ketut Dian., Made Yeni Latrini. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan.
- Pranata, Putu Aditya., dan Setiawan, Putu Ery. 2015. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Kewajiban Modal Pada Kepatuhan Wajib Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sunariyah. 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi, Depok: PT. Kanisius.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta : Gramedia.